

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan Kerja Profesi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktikan dapat memperoleh banyak manfaat dalam dunia perbankan berbasis syariah melalui upaya memperluas jaringan dan relasi baru. Ini termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman dan wawasan dari para staf berpengalaman, kemungkinan membangun jaringan profesional yang dapat membuka peluang karir di masa depan, mendapatkan perspektif yang beragam dari rekan-rekan di luar universitas, belajar dari kesalahan dan sukses orang lain dalam industri tersebut, serta menemukan inspirasi dan motivasi dari para profesional yang sukses. Semua ini menjadi aset berharga dalam perjalanan karir Praktikan di dunia perbankan berbasis syariah.
2. Pengalaman Praktikan dalam lingkungan kerja perbankan syariah membawa manfaat signifikan karena membuka peluang untuk mendapatkan pengalaman yang baru. Di lingkungan kerja ini, Praktikan dapat belajar dan terlibat langsung dalam praktik-praktik perbankan syariah, yang berbeda secara signifikan dari lingkungan akademis. Mereka dapat memahami secara mendalam bagaimana operasi sehari-hari dalam bank syariah berlangsung, memperoleh wawasan tentang produk dan layanan yang ditawarkan, serta berinteraksi dengan profesional berpengalaman dalam industri ini. Ini adalah kesempatan berharga yang dapat membantu Praktikan mengembangkan pemahaman praktis dan keterampilan yang relevan dalam persiapan mereka untuk karir di dunia perbankan syariah.
3. Praktikan dapat memperoleh pengetahuan yang berharga melalui pemahaman hasil Kerja Profesi, terutama terkait dengan pemahaman tentang produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Mereka dapat belajar tentang berbagai tahap dalam mengajukan permohonan KPR, termasuk persyaratan dan ketentuan yang diperlukan untuk mengikuti program ini. Praktikan juga dapat memahami berbagai jenis program KPR yang tersedia dan bagaimana program-program ini memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Dengan pengetahuan ini, Praktikan akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses KPR berlangsung dalam praktik sehari-hari di dunia perbankan syariah, yang merupakan landasan yang kuat untuk karir mereka di industri ini.

4. Praktikan memperoleh pemahaman mendalam tentang lingkungan kerja yang menuntut tingkat tanggung jawab dan ketelitian yang tinggi dalam menjalankan tugas. Melalui pengalaman Kerja Profesi, Praktikan menggali pengetahuan, informasi, dan pemahaman yang berharga, serta membangun relasi yang bermanfaat. Pengalaman ini mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan profesional di dunia perbankan berbasis syariah. Dengan demikian, Praktikan dapat meningkatkan wawasan dan melatih percaya diri yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka, dengan mampu menjalankan tugas-tugasnya dengan tingkat tanggung jawab dan ketelitian yang sesuai.

4.2 Saran

Dari pengalaman Praktikan dalam menjalani Kerja Profesi, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan manfaat dan keberlanjutan program ini, baik untuk mahasiswa, perusahaan, maupun universitas. Adapun rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa seharusnya melakukan persiapan yang matang sebelum memulai Kerja Profesi. Ini melibatkan menelusuri informasi mengenai perusahaan atau lembaga yang akan menjadi lokasi pelaksanaan Kerja Profesi, termasuk budaya perusahaan, nilai-nilai, dan harapan mereka terhadap Praktikan.
- b. Penting bagi Mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan dan tugas yang akan mereka jalani selama Kerja Profesi. Ini melibatkan studi terkait dengan pekerjaan tersebut dan memahami ekspektasi dari perusahaan atau pembimbing mereka.
- c. Saat melaksanakan tugas atau pekerjaan, Mahasiswa sebaiknya fokus pada kualitas dan kecepatan. Melakukan pekerjaan dengan cepat dan teliti membantu mereka mencapai kinerja yang maksimal dan meningkatkan kesan positif terhadap mereka di tempat kerja.

2. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan memberikan tugas yang relevan dan bermanfaat bagi Praktikan, sehingga mereka dapat memahami proses bisnis dan peran perusahaan dengan lebih baik.
- b. Menyediakan Mentoring seperti siapkan mentor atau pembimbing yang dapat membantu Praktikan dalam menjalankan tugas dan memandu mereka dalam pemahaman industri.
- c. Memberikan evaluasi program Kerja Profesi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan manfaat bagi Praktikan dan perusahaan.

3. Bagi Universitas

- a. Universitas sebaiknya memberikan pembekalan yang komprehensif kepada calon Praktikan sebelum mereka memulai Kerja Profesi. Ini meliputi informasi tentang tujuan, harapan, dan tanggung jawab selama Kerja Profesi, serta pelatihan dasar yang relevan.
- b. Universitas sebaiknya dilengkapi dengan sistem mentoring yang efisien terhadap mahasiswa yang sedang menjalani Kerja Profesi. Hal ini mencakup komunikasi teratur dengan Praktikan untuk memverifikasi bahwa mereka mengikuti prosedur yang benar dan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul. Selain itu, Universitas dapat menyediakan mentor atau pembimbing dari staf akademik untuk membantu Praktikan dalam menghadapi tantangan yang mungkin mereka hadapi selama Kerja Profesi.
- c. Penting bagi Universitas untuk menjalin hubungan yang erat dengan perusahaan, terutama perusahaan perbankan dan perusahaan terkait lainnya. Kerjasama ini dapat mencakup penyediaan peluang Kerja Profesi, kerjasama penelitian, atau pengembangan program bersama. Dengan menjalin hubungan yang kuat dengan perusahaan, universitas dapat memastikan bahwa Praktikan ditempatkan di lingkungan yang mendukung pembelajaran praktis.

Mengimplementasikan saran-saran ini, program Kerja Profesi dapat menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan Mahasiswa untuk dunia kerja, memberikan dukungan yang diperlukan selama pelaksanaan Kerja Profesi, dan membangun hubungan yang bermanfaat antara universitas dan perusahaan.